

DIPLOMASI BENCANA JEPANG - BHUTAN TAHUN 2015-2019

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

RUMI VARAMIASTI

NIM. 1510852013

Pembimbing 1: Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

Pembimbing II: Inda Mustika Permata, S.IP, MA

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

ABSTRAK

Diplomasi bencana aktif yang dilakukan oleh Jepang telah berhasil menurunkan resiko dan menstimulasi interaksi kedua negara tersebut didasarkan kemiripan resiko bencana dari kondisi topografis keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diplomasi bencana Jepang ke Bhutan pada tahun 2015 – 2019 yang mana melihat bagaimana keaktifan Jepang dalam memberikan bantuan ke Bhutan sehingga berimplikasi terhadap peningkatan interaksi antara kedua negara. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi bencana oleh Ilan Kelman dan menggunakan siklus penanganan bencana oleh David Callaway dengan tujuan untuk melihat upaya diplomasi dalam isu bencana yang terjadi di wilayah sasaran dari penerapan diplomasi bencana yang dilakukan melalui empat tahap, yakni mitigasi, perencanaan, respon, dan pemulihan, dengan metode penelitian deskriptif analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diplomasi bencana Jepang tercermin dalam beberapa tahap yakni pertama adanya penawaran Jepang kepada Bhutan setelah melihat kesamaan ancaman resiko bencana, kedua dengan menurunkan tim penelitian terkait resiko bencana, ketiga kunjungan diplomatik, dan keempat, adanya perluasan interaksi kerja sama. Perilaku ini memberikan dampak jangka panjang untuk hubungan kedua negara yakni terbentuknya kerja sama lain di luar sektor bencana seperti di bidang energi, perdagangan, dan pariwisata.

Kata kunci : Asistensi, Bhutan, Diplomasi Bencana, Jepang, Resiko Bencana



ABSTRACT

Active disaster diplomacy carried out by Japan has succeeded in reducing risk and stimulating interaction between the two countries based on the similarity of disaster risk from both topographical conditions. This study aims to analyze the diplomacy of the Japanese disaster to Bhutan in 2015 - 2019 which focused on how active Japan was in providing assistance to Bhutan so that it had implications for increased interaction between the two countries. This study uses the concept of disaster diplomacy by Ilan Kelman and uses the cycle of disaster management by David Callaway with the aim to see diplomacy efforts in the issue of disasters occurring in the target area from the application of disaster diplomacy carried out through four stages, namely mitigation, planning, response, and recovery , with descriptive analytical research methods. The results of this study indicate that Japanese disaster diplomacy is reflected in several stages namely firstly the existence of Japanese offers to Bhutan after seeing the similarity of disaster risk threats, secondly by deploying research teams related to disaster risk, thirdly diplomatic visits, and fourthly, the expansion of cooperative interactions. This behavior has a long-term impact on relations between the two countries, namely the formation of other cooperation outside the disaster sector such as in the fields of energy, trade and tourism.

Keywords: Assistance, Bhutan, Disaster Diplomacy, Disaster Risk, Japan



